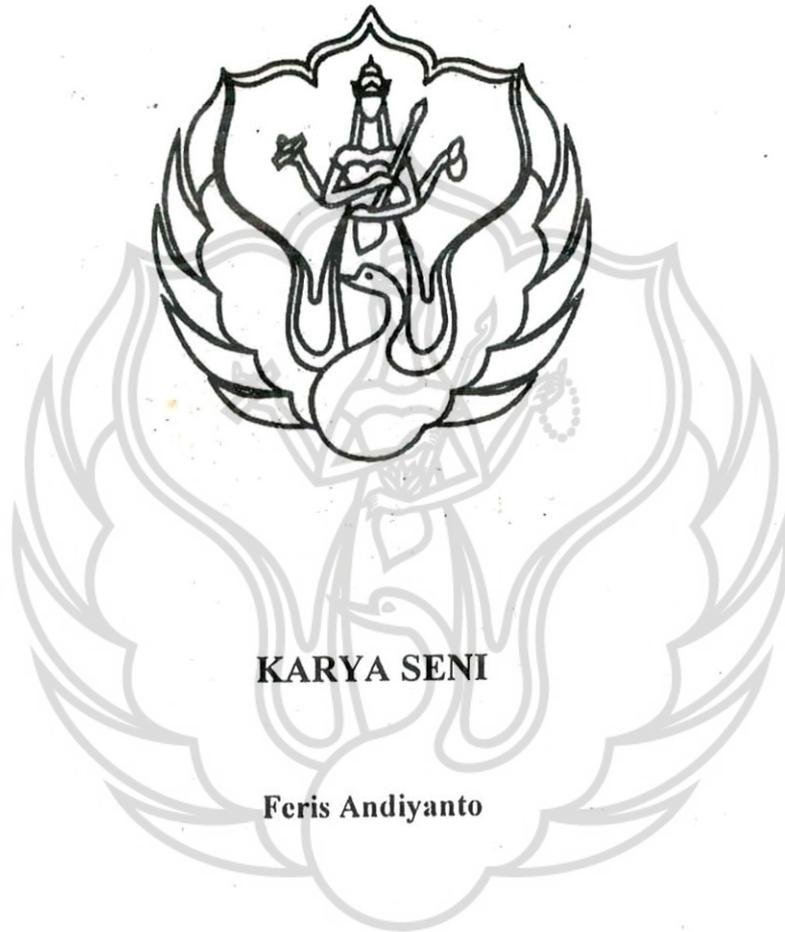


**AKTIVITAS IBU SEBAGAI OBYEK  
KARYA SENI GRAFIS**



**KARYA SENI**

**Feris Andiyanto**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2005**

**AKTIVITAS IBU SEBAGAI OBYEK  
KARYA SENI GRAFIS**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1553 /H/S/06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.



**KARYA SENI**

**Feris Andiyanto**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2005**

**AKTIVITAS IBU SEBAGAI OBYEK  
KARYA SENI GRAFIS**



**Feris Andiyanto**

**NIM 9510917021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Seni Murni  
2005**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

**AKTIVITAS IBU SEBAGAI OBYEK KARYA SENI GRAFIS**

diajukan oleh Feris Andiyanto, NIM 9510917021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung-jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 Juni 2005 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

  
**Drs. Harry Tjahjo S., M.Hum.**

NIP 131284651

Pembimbing II / Anggota

  
**Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.**

NIP 130521312

Cognate / Anggota

  
**Drs. Andang Suprihadi P., M.S.**

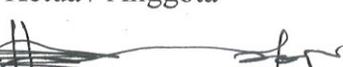
NIP 131475706

Ketua Program Studi S-1  
Seni Rupa Murni / Anggota

  
**Drs. Dendi Suwandi, M.Sn.**

NIP 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni  
Ketua / Anggota

  
**Drs. AG. Hartono, M.Sn.**

NIP 131567132



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Drs. Sukarman**

NIP 130521245

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya kepada penulis hingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam mengerjakan Tugas Akhir Karya Seni ini.

Bapak. Andang Suprihadi. P, M.S. Selaku pembantu dekan III dan dosen wali,  
Bapak. Harry Tjahjo S, M.Hum. dosen pembimbing I. Ibu. Nunung Nurdjanti,  
M.Hum. dosen pembimbing II. Bapak AG. Hartono, M.S. ketua jurusan seni murni.  
Ibunda Siswoyo dan alm. ayahnda RM. Siswoyo siswosoekarno atas kasih sayangnya,  
kakakku Andito dan Kuwera, Adikku Emma + Entin, Keluarga besar R. Mangun  
Soekarno, Keluarga besar R. Radjiman Harto Mujiono, Alm. Samuel (*I Miss U, Aku yakin kamu pasti di surga*). AD 2950 QC. *Miss. Loeyna Sneiy, Thanks for everything. God Bless You. Amien! InQUBE*, makasih SMS nya selama lembur TA. *Keep Enjoy!*  
Teman yang menghilang, Anna, Indah, Sonia, Ayoek dan Tika. (semoga kalian dapat yang terbaik dalam hidup kalian, Komunitas Imagi '95, Budi Kudus + Cipluq Irwanto "Lentho", Mukadijoss, Andri, J. Indra + Anik, Kuwera *t-shirt crew* (teman seperjuangan), Garasi Kedjam (*Komunitas Kaos Ireng*), [Fe] *Dark On design*, JOE Rumahduka (*House of pain*), *QUBE clothing*, Gambargelap Studio, Bagas Purna + Komik Brutal Melankolik HDCI Surakarta, TELKOMSEL, *SimPATIZONE* atas NOKIA 9250 nya. Semua pihak yang telah banyak membantu terlaksananya Tugas Akhir ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih. **"Bolah teles, Gusti Allah sing mbales"**.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR KARYA.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Makna Judul.....	3
B. Latar Belakang Ide.....	5
BAB II. GAGASAN PENCIPTAAN.....	7
A. Ide.....	7
B. Perwujudan.....	8
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	17
A. Bahan, Alat dan Teknik.....	17
B. Tahap Perwujudan.....	20
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	23
BAB V. PENUTUP.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

## LAMPIRAN

- A. Foto Diri Mahasiswa.
- B. Foto Poster Pameran.
- C. Foto Suasana Pameran.
- D. Katalogus

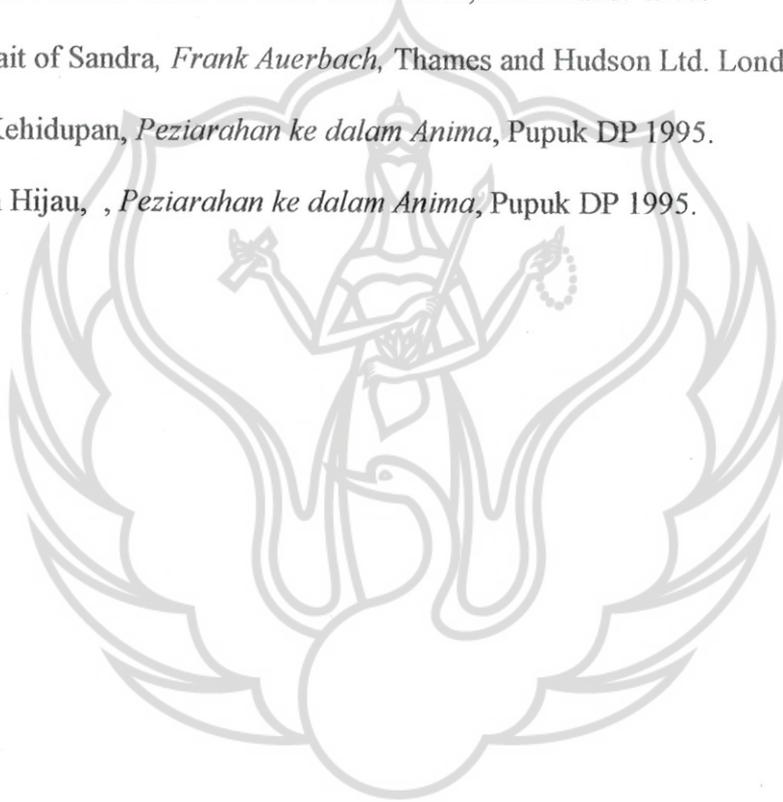


## DAFTAR KARYA

1. Menuai hasil setelah lelah bekerja	Digital Print	40x50cm
2. Sapu lidimu smakin pendek	Digital Print	40x50cm
3. Pagi menjelang siang	Digital Print	40x50 cm
4. Repot	Digital Print	40x50 cm
5. Harapan setinggi gunung	Digital Print	40x50 cm
6. Meski lelah menggendong	Digital Print	40x50 cm
7. Saat melepas lelah I	Digital Print	40x50 cm
8. Saat melepas lelah II	Digital Print	40x50 cm
9. Di kebun depan rumah	Digital Print	40x50 cm
10. Taman bunga hiburan	Silk screen	40x50 cm
11. Membuka dunia buat sang anak	Digital Print	40x50 cm
12. Semoga Tuhan Merestui	Digital Print	40x50 cm
13. Was-was jatuh	Silk screen	40x50 cm
14. Air Sehat dari Gusti	Digital Print	40x50 cm
15. Menimang anak	Digital Print	40x50 cm
16. Langkah-langkah kasih	Digital Print	40x50 cm
17. Cari angin segar	Digital Print	40x50 cm
18. Petuah Hidup	Digital Print	40x50 cm
19. Sendok Kehidupan	Silk screen	40x50 cm
20. Bersolek	Digital Print	40x50 cm
21. Berebut Kasih	Digital Print	40x50 cm
22. Berbaring I	Silk Screen	30x60 cm
23. Berbaring II	Silk Screen	30x60 cm

## DAFTAR GAMBAR

1. Madonna and Child, *Leonardo Davinci*, Instituto Geografico De Agostini, Italy 1996.
2. Two Women Teaching a Child to Walk, "*The World of Rembrandt 1606-1669*" by Robert Wallace editor of Time Life Books, Netherland. 1986.
3. Pottrait of Sandra, *Frank Auerbach*, Thames and Hudson Ltd. London 1990.
4. Air Kehidupan, *Peziarahan ke dalam Anima*, Pupuk DP 1995.
5. Petan Hijau, , *Peziarahan ke dalam Anima*, Pupuk DP 1995.



## BAB I

### PENDAHULUAN



Karya seni merupakan sebuah proses kreatif yang banyak sekali terkandung di dalamnya antara lain: pengalaman artistik, pengendapan emosi, dan merefleksikan realitas sebagai media komunikasi dengan orang lain berupa pesan-pesan maupun melalui simbol-simbol.

Suatu karya seni tidak dapat lepas dari berbagai unsur yang mempengaruhi misalnya pengalaman pribadi, emosi maupun lingkungan masyarakat yang melingkupinya. Pengalaman-pengalaman ini bisa muncul dari apa saja yang berada di sekitarnya. Dari semua pengalaman dan peristiwa itu ada hal-hal yang menarik perhatian sehingga perlu dicoba untuk diungkapkan ke dalam sebuah karya seni.

Seni Grafis merupakan salah satu cabang dari Seni Rupa yang dapat dimanfaatkan untuk mengungkapkan luapan perasaan berdasarkan pengalaman dan potensi yang dimiliki oleh seorang seniman.

Secara tidak sengaja pengalaman atau pengaruh lingkungan dimana seorang itu tinggal ataupun dibesarkan dapat mempengaruhi pribadi dan dapat memunculkan ide bagi penciptaan seni. Tentang ini Humar Sahman mengatakan sebagai berikut :

Jika karya seni itu harus dilihat sebagai cermin kepribadian penciptanya, maka lewat ide pencipta, karya seni itu akan menyerap faktor-faktor lingkungan (alamiah-sosial) dan kebudayaan. Dengan demikian maka karya seni itu akan menjadi lambang setiap budaya penciptanya tak hanya sebagai individu, tetapi

juga sebagai warga masyarakat dan sebagian dari lingkup-lingkup budaya di mana ia dibentuk dan dibesarkan.<sup>1</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Soedarso Sp dalam bukunya *Tinjauan Seni*, antara lain: “Suatu hasil seni selalu merefleksikan dari seniman penciptanya juga mereduksi lingkungan (bahkan dari seniman itupun termasuk kena pengaruh lingkungan pula). Lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar atau masyarakat”.<sup>2</sup>

Suatu karya seni merupakan pengalaman estetik. Dalam hal ini penulis menangkap lingkungan keluarga dari aktivitas yang dilakukan ibu untuk keluarganya sebagai ide dalam penciptaan karya seni, karena sebuah karya seni tak bisa lepas begitu saja dari pengaruh lingkungannya. Berangkat dari lingkungan sekitar yaitu keluarga sendiri, kita mengenali seorang ibu dengan penuh kasih sayang melakukan berbagai aktifitas dan rutinitas rumah tangga, misalnya menjaga dan mendidik anaknya, mengurus rumah tangga, sampai mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga.

Berawal dari aktifitas yang dilakukan ibu, membuat ketertarikan, kekaguman, penghargaan serta bangga atas pengorbanannya. Sehingga sebagai wujud balas budi, penulis mencoba menuangkan aktivitas-aktivitas ibu yang menarik perhatian penulis ke dalam karya seni grafis Tugas Akhir ini.

---

<sup>1</sup> Humar Sahman, *Mengenali Dunia Seni Rupa* (Semarang, IKIP Semarang Press, 1993), p. 99.

<sup>2</sup> Soedarso Sp., *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1987), p. 56.

### A. Makna Judul

Judul Tugas Akhir karya seni ini adalah “**AKTIVITAS IBU SEBAGAI OBYEK KARYA SENI GRAFIS**”. Sebelum lebih jauh mencermati tulisan ini dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul Tugas Akhir ini, maka perlu adanya penegasan atau batasan arti judul yang dikemukakan sebagai berikut :

**Aktivitas** : Kegiatan; Kesibukan.<sup>3</sup>

Aktivitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris yang artinya:

1. *Being active, Movement, Us of power, as physical activity.*

(Gerak, pergerakan, kekuatan kita, sebagai aktivitas fisik, aktivitas mental).

2.. *Action, doing* ( tindakan ).

3. *Think to do* ( sesuatu yang dilakukan ).<sup>4</sup>

**Ibu** : 1. (lebih takzim dari) mak ; 2. Wanita yang sudah bersuami ; panggilan yang takzim kepada wanita.<sup>5</sup>

**Obyek** : 1. *Something that can be seen or touched.*

( sesuatu yang dapat dilihat atau diraba).

2. *Person or thing toward which feeling thought or action is directed.*<sup>6</sup>

<sup>3</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1984), p. 26.

<sup>4</sup> D. R. E. L. Thorndike, *English Dictionary*, (University of London Press, 1969), p. 11.

<sup>5</sup> WJS Poerwadarminta, *Op.cit.*, p. 368.

<sup>6</sup> D. R. E. L. Thorndike. *Op.cit.*, p. 263.

**Seni Grafis** : Sejenis karya seni murni, pada umumnya dwi matra, biasanya terwujud di atas kertas sebagai hasil kerja mencetak dengan lempeng batu, logam, *linoleum*, kayu, sablon, dll, yang pada permukaannya terlebih dahulu seniman telah mengungkapkan gagasan dengan cita rasa seninya dalam bentuk goresan, guratan, sapuan dan sebagainya.<sup>7</sup>

Dalam pengertian umum Seni Grafis meliputi semua bidang visual yang dilakukan pada suatu permukaan bidang dua dimensional sebagai lukisan, *drawing*, fotografi. Sedangkan pengertian lebih khusus sinonim dengan cetak mencetak. Dalam penerapannya seni grafis mempunyai karya seni dalam bentuk sama tetapi orisinilnya sama yang diproduksi dengan berbagai proses.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Setiawan Sabana,

Seni Grafis berarti ungkapan seni rupa dua dimensi yang memanfaatkan atau lahir dari proses cetak tinggi (*relief print*), cetak dalam (*intaglio*), cetak datar (*planografi*), cetak saring (*serigrafi*, *screen print*), dengan melalui proses cetak, dimungkinkan adanya pengulangan, sehingga hasilnya (cetakannya) dapat berjumlah lebih dari satu, jamak atas kesepakatan (konvensi) serta aturan tertentu setiap cetakan/ edisi pertama hingga terakhir dimulai sebagai karya yang sejati/ *original* dan bernilai sama.<sup>9</sup>

Teknik cetak selain yang sudah disebutkan diatas, ada teknik cetak baru yang merupakan hasil kemajuan teknik komputer di dunia percetakan, yaitu teknik cetak digital (*Digital Print*).

---

<sup>7</sup> Mukthar Apin, "Ruang Lingkup Seni Rupa, Panitia Peringatan 35 Tahun Pendidikan Seni Rupa Indonesia", (Jurusan Seni Rupa dan Disain Institut Teknologi Bandung, 1983), p. 83.

<sup>8</sup> M. Dwi Maryanto, *Seni Cetak Cukil Kayu*, (Penerbit Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1990), p. 15.

<sup>9</sup> Setiawan Sabana, "Peran Seni Grafis Dalam Perkembangan Seni Rupa Indonesia" (Diktat Mata Kuliah Tinjauan Seni Grafis, Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta), 1992, p. 5.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul “**AKTIVITAS IBU SEBAGAI OBYEK KARYA SENI GRAFIS**” adalah aktivitas seorang ibu dalam keseharian (ibu kandung penulis) yang menarik perhatian penulis, di mana seorang ibu menjadi kepala keluarga dan harus melakukan tugas ganda. Yaitu sebagai kepala rumah tangga dan sebagai ibu rumah tangga, hal ini membuat ibu harus melakukan banyak aktivitas untuk menghidupi diri dan keluarganya. Dari sekian banyak aktivitas yang ibu lakukan untuk keluarga ini ada beberapa yang penulis lihat dan rasakan sangat menarik untuk diekspresikan ke dalam karya seni, yaitu seni grafis.

### **B. Latar Belakang Ide**

Karya seni tentu tidak lepas dari pengalaman pribadi yang merefleksikan kehidupan masyarakat yang melingkupinya. Berkarya seni merupakan sarana untuk mengekspresikan suatu ide dan merupakan proses kreatif dalam mempergunakan dan menyusun elemen-elemen seni rupa. Proses kreatif itu sendiri bukanlah soal apa yang diungkapkan kembali melainkan bagaimana cara mengekspresikan ungkapan tersebut.

Penulis dalam menciptakan karya seni ini tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga, terutama figur dari seorang ibu. Peranan seorang ibu dalam lingkungan keluarga sangatlah penting di mana kasih sayang ibu tertumpah untuk keluarga. Dengan rasa tanggung jawab beliau ikhlas dan penuh kasih melakukan segala aktifitas sebagai ibu rumah tangga. Keberadaan ibu dengan berbagai aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dikesampingkan, karena

merupakan bagian penting dalam kehidupan rumah tangga. Hal ini sesuai pendapat Muhammad Hidayat Rahz yang menyatakan sebagai berikut:

... di dalam aktivitas tersebut terlihat jelas betapa pentingnya peranan seorang ibu, selain sebagai ibu rumah tangga secara tradisional memang ibu tidak hanya mengurus rumah tangga tetapi ikut serta mencari nafkah bahkan banyak keluarga yang kehidupannya bertumpu pada hasil keringatnya<sup>10</sup>

Pengalaman-pengalaman penulis dalam menjalani hidup bersama dengan keluarga, di mana ibu harus melakukan tugas ganda. Yaitu sebagai kepala rumah tangga dan sebagai ibu rumah tangga, hal ini membuat ibu harus melakukan banyak aktivitas untuk menghidupi keluarganya. Aktifitas yang dilakukan ibu, membuat ketertarikan, kekaguman, penghargaan serta bangga atas pengorbanannya. Dari sekian banyak aktivitas yang ibu lakukan untuk keluarga ini ada beberapa yang sangat menarik perhatian penulis untuk diekspresikan ke dalam karya seni, yaitu seni grafis dengan melalui proses yang kreatif dari penulis.

---

<sup>10</sup> Muhammad Hidayat Rahz, *Perempuan yang menentu, sebuah perjalanan inspirasi dan kreasi*, (Ashoka Indonesia, 2000), p. 31